

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2012).

Rancangan penelitian *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2013).

Penelitian korelasi ini bermaksud untuk melihat adanya hubungan peran keluarga dengan kejadian *post power syndrome* pada lansia. Penelitian korelasi digunakan untuk menjelaskan sebab akibat antara dua variabel, yang mana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling berhubungan (Sugiyono, 2014).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta, penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 – 6 Desember 2020.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia pensiunan di lingkungan kelurahan Sangkrah yang berjumlah 104 orang lansia (Data Kelurahan Sangkrah, Per November 2020).

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2014). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $d = 10\% = 0,10$

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

$$= \frac{104}{1 + 104(0,10)^2}$$

$$= \frac{104}{1 + 2,040}$$

$$= \frac{104}{2,040}$$

= 50,98 atau dibulatkan menjadi 51 responden

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2013).

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga dengan lansia pensiunan PNS bersedia menjadi responden dengan disertai penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)
- 2) Lansia dengan usia > 60 tahun
- 3) Lansia yang tidak memiliki gangguan komunikasi

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga dengan lansia yang memiliki gangguan jiwa
- 2) Keluarga dengan lansia yang dalam kondisi *bed rest total*.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Peran Keluarga

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Kejadian *Post Power Syndrome*

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2012). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
<i>Post power syndrome</i>	Gejala paska kekuasaan yang muncul pada kejiwaan/emosi yang kurang stabil dan gejala tersebut bersifat negatif	Kuesioner	Kategori : Berat : $\leq 85$ Sedang : 86-115 Ringan : $\geq 116$	Ordinal
Peran Keluarga	Tingkah laku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam konteks keluarga	Kuesioner	Kategori : Kurang : $\leq 80$ Cukup : 81-109 Baik : $\geq 110$	Ordinal

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai

variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu kuesioner peran keluarga dan kejadian *post power syndrome*. Kuesioner peran keluarga berjumlah 38 pernyataan berisi tentang tanggapan lansia terhadap peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.2.  
Kisi-kisi Kuesioner Peran Keluarga

Indikator	Butir Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Fungsi Afektif	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7
2. Fungsi Sosialisasi	8,10,12,14	9,11,13	7
3. Fungsi Reproduksi	15,17,19,21	16,18,20	7
4. Fungsi Ekonomis	22,24,26,28,30	23,25,27,29	9
5. Fungsi Kesehatan	31,33,35,37,38	32,34,36	8
Jumlah	22	16	38

Kuesioner kejadian *post power syndrome* berjumlah 36 butir pernyataan berisi tentang tanggapan lansia terhadap kejadian *post power syndrome*.

Tabel 3.3.  
Kisi-kisi Kuesioner Kejadian *Post Power Syndrome*

Indikator	Butir Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Gejala Kognitif	1, 3, 5, 7,9	2, 4, 6, 8	9
2. Gejala Afektif	10,12,14,16,18	11,13,15,17	9
3. Gejala Somatik	19,21,23,25,27	20,22,24,26	9
4. Gejala Psikomotor	28,30,32,34,36	29,31,33,35	9
Jumlah	20	16	36

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner peran keluarga dan kuesioner *post power syndrome* yang dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta terhadap 30

responden lansia pensiunan, alasan pemilihan sampel dikarenakan sampel mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 4 Desember 2020 pada lansia di lingkungan Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid nilai validitasnya rendah. (Arikunto, 2012).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan program SPSS versi 21 yang merupakan versi terbaru.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$n$  = Jumlah Responden

Kriteria pengambilan keputusan: apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti data valid, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  tidak valid (Arikunto, 2012).

Hasil uji validitas diketahui kuesioner peran keluarga dengan menggunakan 38 butir pernyataan diperoleh 3 butir pernyataan tidak valid

yaitu butir pernyataan nomer 29, 30 dan 35 nilai  $r_{hitung}$  antara 0,399 sampai 0,539, sedangkan untuk kuesioner kejadian *post power syndrome* dengan menggunakan 36 butir pernyataan diperoleh 4 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomer 14, 15, 21, dan 34 nilai  $r_{hitung}$  antara 0,405 sampai 0,558. Selanjutnya untuk penelitian ketujuh butir pernyataan tersebut dihilangkan, sehingga kuesioner peran keluarga berjumlah 35 butir pernyataan dan kejadian *post power syndrome* berjumlah 32 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan keyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2012).

Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Apha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir soal

$\Sigma ab^2$  = Jumlah varian butir

$\alpha^2t$  = Varian total

Kriteria pengambil keputusan, dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai *r cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*) kuesioner peran keluarga sebesar 0,879 dan kuesioner kejadian *Post Power Syndrome* sebesar 0,872

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa tidak dapat kendala. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Pengecekan data (*editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul mulai dari karakteristik responden, kuesioner *post power syndrome* dan peran keluarga.

#### b. Pemberian kode data (*coding*)

Tahap ini merupakan suatu proses penyusuran secara sistematis data mentah kedalam bentuk yang sudah dibaca untuk pengolahan data.

Peneliti membuat kode untuk hasil penelitian yang didapat. *Coding* merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. Pemindahan data (*entry*)

Pada tahap ini dilakukan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolahan data. pemindahan data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yang sesuai dengan paket program data ke program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya. Proses akhir dari pengolahan data adalah dengan melakukan pemeriksaan kode yang sudah di *entry* data untuk melihat tidak ada tidaknya kesalahan dalam *entry* data. Selanjutnya melakukan tabulasi data yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel menurut kategorinya. Sehingga data siap dilakukan analisa secara univariat maupun bivariat.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

2. Analisa Data

Data dianalisis dengan statistik diskriptif dan statistik inferensial, dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu : analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2013). Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

n = Jumlah skor responden

N = Jumlah skor maksimal dari item

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2013).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Non Parametrics Correlations Somers D* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal.

Hasil analisis dinyatakan bermakna apabila nilai p dengan kriteria

:

Ha : Diterima jika  $p < 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna.

Ho : Ditolak jika  $p \geq 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

### 1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui kondisi lingkungan kelurahan Sangkrah.
- b. Peneliti meminta izin mengambil data di Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- c. Peneliti menentukan sampel penelitian.
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- e. Peneliti membuat tabel kerja penelitian.

### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a. Menyusun rencana penelitian di Program Studi Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
- b. Menyiapkan surat izin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner peran keluarga dan kejadian *post power syndrome*.
- d. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta pada tanggal 4 Desember 2020.

- e. Menyusun tabel hasil uji validitas dan reliabilitas serta dihitung hasilnya.
- f. Menyusun kembali instrumen penelitian yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pengambilan data penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 5 – 6 Desember 2020 di lingkungan kelurahan Sangkrah kecamatan Pasar Kliwon kota Surakarta. Langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti menyampaikan surat pengantar dari Universitas Sahid kepada Pihak Kelurahan.
- b. Setelah pihak kelurahan menyetujui untuk penelitian, peneliti meminta ijin ketua RW, RT sebagai tempat penelitian dengan surat pengantar dari kelurahan.
- c. Penelitian dilakukan satu per satu dari pintu ke pintu (*door to door*) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat karena masih kondisi pandemi Covid-19.
- d. Peneliti meminta persetujuan responden dengan membagi lembar persetujuan menjadi responden dan membagikan kuesioner peran keluarga dan kejadian *post power syndrome* kepada responden penelitian untuk diisi oleh responden maupun diisi oleh peneliti.
- e. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data, processing* dan *cleaning*.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.

### J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2014). Etika penelitian meliputi:

#### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.

